

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MELINTANG KECAMATAN MUARA WIS KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Fathurrahman<sup>1</sup> H. Burhanudin<sup>2</sup>, Hj. Hariati<sup>3</sup>**

## ***Abstrak***

*Fathurrahman, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan infrastruktur di desa melintang kecamatan muara wis kabupaten kutai kartanegara di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Burhanudin, M. Si dan Ibu Hj. Hariati, S.Sos., M.Si.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apa-apa saja faktor yang mempengaruhi infrastruktur di desa melintang dan mendeskripsikannya, Untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih dominan mempengaruhi di dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini akan di tentukan berdasarkan pada teori yang ada, adapun fokus penelitian ini yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara (Faktor Lingkungan, Faktor Sumber Daya Manusia Perencanaan, Faktor Sistem Yang Digunakan, Faktor Perkembangan Ilmu Dan Teknologi, Faktor Pendanaan) dan Faktor-faktor apa saja yang paling dominian di dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembangunan infrastruktur di desa melintang memiliki kendala didalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat masih kurangnya biaya pembangunan sehingga pembangunan jembatan pemukiman masyarakat tersebut harus dilakukan secara bertahap.*

***Kata Kunci : Pembangunan Infrastruktur***

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan merupakan suatu usaha pertubuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa dan negara serta pemerintah saat ini dalam rangka pembinaan bangsa melalui berbagai perencanaan program pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah, dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Ilmu Adminisstrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: faturrezza@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

rakyat secara bertahap kearah yang lebih baik. Sebagai mana diamanatkan dalam program pembangunan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang bahwa pembangunan dilaksanakan dengan tujuan untuk memakmurkan rakyat.

Dalam hal pembangunan sebenarnya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah, jadi pembangunan memerlukan kerjasama antara pemerintah dengan seluruh masyarakat setempat, mencermati hal tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pembangunan merupakan perpaduan yang melibatkan kehendak pemerintah dan partisipasi masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan hal yang sangat penting dalam membangun masyarakat dan wilayah suatu daerah khususnya di desa, karena mempunyai fungsi sebagai sarana memperlancar dan mendukung segala proses kegiatan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kehidupan masyarakat. Terutama pembangunan jalan, jembatan, kesehatan, pendidikan, sarana peribadahan serta fasilitas pelayanan publik yang merupakan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pembangunan Infrastruktur sangatlah dibutuhkan terutama Pembangunan di perdesaan, didalam Pembangunan Infrastruktur Desa membutuhkan dana sebagai jalur pembangunan perdesaan, sebagaimana dituangkan didalam Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa, Merupakan instrumen baru yang dikeluarkan oleh Pemerintahan pada awal tahun 2014 yang diikuti dengan PP No 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2014 tentang dana Desa yang Bersumber dari APBN, Pasal 1, Ayat 2 bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui (APBD) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya dilanjutkan dengan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa sebagai mana didalam pasal 78, Pasal 79, yang menyatakan mensyaratkan keharusan bagi pemerintah desa untuk melaksanakan perencanaan pembangunan desa dalam rangka menyusun visi bersama membangun desa.

Selain itu terkait dengan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan pelayanan umum desa Melintang dalam Pembangunan Infrastruktur yang berupa jalan, jembatan, kesehatan, pendidikan dan sarana peribadahan sangat penting bagi suatu desa dan ditandai oleh nilai manfaat dan kegunaan terhadap Pembangunan Infrastruktur, bagi pemerintah desa maupun daerah lainnya, Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu pengeluaran pembangunan terbesar. Dimana pelaksanaannya harus dilakukan secara hati-hati, terencana, transparan, bertanggung jawab melalui proses tahapan perencanaan pembangunan desa yaitu penyusunan perencanaan, penetapan rencana, penegendalian pelaksanaan perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana. hal ini dilakukan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dalam perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa melaksanakan musrenbang dalam

rangka menyusun RPJM desa di ikuti oleh unsur- unsur penyelenggaraan pemerintah desa yang diselelarkan dengan rencana Pembangunan Kabupaten/Kota yang dituangkan dalam Dokumen Jangka menengah (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Ketentuan pasal 80, pasal 81 dan Pasal 82 UU Desa mengharuskan Perencanaan Pembangunan Desa mengikutsertakan masyarakat dan Pelaksanaan Pembangunan harus melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong dan menjamin peran serta masyarakat Desa dalam Pemantauan dan Pengawasan Pembangunan.

Pembangunan Infrastruktur bertujuan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan pada rakyat. Pembangunan Infrastruktur itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan memberikan alternative untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara manusiawi. Dalam proses Pembangunan Infrastruktur dibutuhkan perencanaan yang matang dan memiliki alternative yang memungkinkan untuk diaplikasikan dan menjadi aspirasi. Pembangunan Infrastruktur itu menitik beratkan kepada keragaman kehidupan dengan berlandaskan hukum dan menjadi solusi untuk permasalahan yang ada. Didalam Pembangunan Infrasturuktur “di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara” merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses Pembangunan Infrastruktur perdesaan. Pembangunan Infrastruktur perdesaan juga memegang peranan yang penting sebagai salah satu akses masyarakat diperdesaan di dalam melakukan aktifitas dan juga sebagai jalur perekonomian masyarakat.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pembangunan***

Menurut Riady dan Supriadi Bratakusumah, (2005:55) Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan suatu proses untuk melakukan perubahan.

Menurut Rogers dan Shoemaker (2006:8) pembangunan adalah jenis perubahan sosial dengan ide-ide baru untuk kehidupan sosial dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan memberikan tingkat kehidupan yang lebih tinggi pula melalui organisasi sosial yang baik dan produksi modern.

Menurut Seers (2006:9) Pembangunan adalah istilah teknis untuk membangkitkan kualitas hidup warga negara berkembang dengan cara menyadarkan mereka tentang kualitas pendidikan yang masih rendah, jumlah pengangguran yang masih banyak yang diakibatkan oleh ketidakadilan dalam kehidupan sosial.

Menurut Drs. Joko Untoro (2002:15) pembangunan adalah kemajuan ekonomi yang dapat diwujudkan dengan cara mengubah struktur ekonomi yang terdahulu dan berusaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita.

Menurut Johan Gaintung (2002:16) Pembangunan adalah upaya untuk mewujudkan kebutuhan manusia demi kepentingan individu maupun kelompok dengan cara tidak merusak kelestarian alam atau kehidupan sosial manusia.

### ***Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur***

#### ***Faktor Lingkungan***

Faktor-faktor lingkungan tersebut bisa berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal). Faktor eksternal biasanya datang dari wilayah tetangga, atau pengaruh global yang berkembang dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Sedangkan faktor internal merupakan pengaruh yang datang dari dalam wilayah perencanaan sendiri. Unsur-unsur yang berada dalam faktor lingkungan ini dapat dibagi menurut bidang ( Sosial,Budaya,Ekonomi ,Politik dan Administarsi .

#### ***Pembangunan Daerah***

Menurut Sudirwo, (1981:64) Pembangunan daerah dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan pembangunan jangka pendek adalah menunjang atau mendukung keberhasilan pembangunan proyek-proyek penunjang daerah. Tujuan pembangunan jangka panjang adalah mengembangkan seluruh desa di Indonesia menjadi desa swasembada melalui tahap – tahap desa swadaya dan swakarya dan memperhatikan keserasian pembangunan daerah pedesaan dan daerah perkotaan, imbang kewajiban antara pemerintah dan masyarakat serta keterpaduan yang harmonis antara program sektoral atau regional dengan partisipasi masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dalam rangka pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia.

#### ***Pembangunan Desa***

Menurut Kartasasmita (2001:66) mengatakan bahwa hakekat pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan.

Menurut Suparno (2001 : 46) menegaskan bahwa pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri. Proses pembangunan desa merupakan mekanisme dari keinginan masyarakat yang dipadukan dengan masyarakat. Perpaduan tersebut menentukan keberhasilan pembangunan

Menurut Ahmadi (2001:222) mekanisme pembangunan desa adalah merupakan perpaduan yang serasi antara kegiatan partisipasi masyarakat dalam pihak dan kegiatan pemerintah di satu pihak.

### ***Infrastruktur***

Menurut Azis, (1994:65).Ketertinggalan suatu daerah dalam membangun dipengaruhi oleh banyak hal.Salah satunya adalah rendahnya daya tarik suatu daerah yang menyebabkan tingkat aktivitas ekonomi yang rendah.Suatu daerah yang tidak memiliki sumber daya (baik manusia maupun alam) serta kurangnya insentif yang ditawarkan (prasarana infrastruktur, perangkat keras dan lunak, keamanan dan sebagainya) dapat menyebabkan suatu daerah tertinggal dalam pembangunan

Menurut Azis, (1994: 66). Untuk mengejar ketinggalan dari daerah lainnya, terdapat beberapa alternatif pengembangan suatu daerah.Alternatif tersebut dapat berupa investasi yang langsung diarahkan pada sektor produktif atau investasi pada bidang social-overhead seperti pembangunan jalan, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan prasarana infrastruktur lainnya.Pilihan ditentukan oleh kondisiciri daerah serta masalah institusionalnya

Menurut Mankiw,(2003: 38). Infrastruktur dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan, dan sistem saluran pembuangan. Adapun pernyataan Grigg dalam Robert J Kodoatie (2005:8) infastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi,pengairan,drainase, bangunan-bangunan gedung da n fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial ekonomi.

Tatom, (1993: 124) infrastruktur, yaitu bahwa infrastruktur mengacu pada fasilitas kapital fisik dan termasuk pula kerangka kerja organisasional, pengetahuan dan teknologi yang penting untuk organisasi masyarakat dan pembangunan ekonomi mereka. Infrastruktur meliputi undang-undang, sistem pendidikan dan kesehatan publik ; sistem distribusi dan perawatan air ; pengumpulan sampah dan limbah, pengolahan dan pembuangannya ; sistem keselamatan publik, seperti pemadam kebakaran dan keamanan ; sistem komunikasi, sistem transportasi dan utilitas public.

### ***Definisi Konsepsional***

Faktor-faktor yang mempengaruhi infrastruktur di desa Melintang adalah faktor lingkungan, faktor sumber daya manusia perencanaan, faktor pendanaan Ini sesuai dengan yang tercantum didalam BAB II dalam Teori Deddy Supriyadi dan Riyadi.

### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

### ***Lokasi Penelitian***

Desa Melintang

### ***Fokus Penelitian***

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara?

- a. Faktor Lingkungan
  - b. Faktor Sumber Daya Manusia Perencanaan
  - c. Faktor Sistem Yang Digunakan
  - d. Faktor Perkembangan Ilmu Dan Teknologi
  - e. Faktor Pendanaan
2. Faktor-faktor apa saja yang paling dominan di dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara?

### ***Jenis dan Sumber Data***

Sumber data adalah obyek dimana data diperoleh untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan data. dalam penelitian kualitatif sumber datanya dapat berupa manusia (informan), peristiwa/aktivitas, tempat (lokasi), benda, beragam gambar, rekaman, dokumen, serta arsip.

Dari pendapat tersebut dijelaskan bahwa sumber data diklarifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Person (orang), dalam penelitian ini yang menjadi sumber data/key informan maupun informan dalam pengumpulan data:
  - a. Key Informan yaitu Kepala Desa Melintang
  - b. Informan Kaur Perencanaan Pembangunan, BPD, LPM dan Ketua Forum RT.
2. Data Primer data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian ini bersumber dari data utama. dalam penelitian kualitatif, informan penelitian yaitu para pihak yang menjadi sumber informasi yang memahami tentang variabel yang diteliti.
3. Data Sekunder Pada data sekunder data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya misalnya dokumen resmi. Seperti struktur organisasi, tujuan dan fungsi, visi dan misi Desa Melintang, serta profil Desa Melintang.

### ***Tehnik Pengumpulan Data***

Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian lapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu : Observasi, Wawancara dan Penelitian Dokumen.

### ***Analisis Data***

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/verifying*)

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

#### ***Sejarah Desa***

Pada zaman dahulu Desa Melintang dikelilingi oleh hutan, rawa – rawa yang berada disekeliling Danau Semayang dan Danau Melintang. Kedua Danau tersebut sangat kaya akan beraneka ragam hewan air, ikan, udang, buaya, kura – kura, pesut dan berbagai jenis unggas. Pada tahun 1900 seorang nelayan bermukim tepat disungai penghubung danau Semayang dan danau Melintang, namanya Japar suku Kutai beranak cucu. Lalu datang lagi dari suku Banjar yang bernama H. Cawali. Beranak cucu hingga keturunannya sampai dengan sekarang. Sedangkan saudara Japar sejak kedatangan H. Cawali meninggalkan kampung beserta keluarga pindah ke Kota Bangun. Betapa melimpahnya pada waktu itu, jala dan pukat tidak dapat dipasang karena akan hancur diterjang ikan. Satu – satunya alat yang tidak rusak hanya rawai saja.

H. Cawali betah tinggal di daerah itu, hingga akhirnya membuat perkampungan yang diberi nama Desa Melintang yang sesuai dengan Danau Melintang. Keberadaan perkampungan ini, berdatanganlah beberapa keluarga dari berbagai daerah di Kalimantan Timur dan terbentuklah pemerintahan Desa yang sampai pada saat ini jumlah penduduknya berjumlah kurang lebih 2000 Jiwa.

#### ***Letak Geografis***

Desa Melintang adalah bagian integral dari Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara Propinsi Kalimantan Timur. Desa Melintang merupakan salah satu dari 7 desa yang terpencil, terpencar dan terisolir di wilayah Kecamatan Muara Wis, yang terletak 30 Km ke arah Barat dari Kecamatan. Desa Melintang mempunyai luas wilayah seluas (16.488,44) hektar. Jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan Muara Wis  $\pm$  30 Km dengan lama perjalanan  $\pm$  1 1/2 jam. Jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten Kutai Kartanegara  $\pm$  250 Km dengan lama perjalanan  $\pm$  4 1/2 jam. Iklim Desa Melintang, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola penghasilan yang ada di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis. Desa Melintang dengan topografi dataran rendah dan rawa-rawa dengan di apit oleh dua Danau ( Danau Melintang dan Danau Semayang ) dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Semayang (Kec. Kenohan).
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Muara Enggelam.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sebemban.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Batuq Harapan (Kec. Muara Muntai).

#### ***Demografi***

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Melintang adalah 1786 jiwa.

### ***Keadaan Sosial***

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga dan beragam. Belum Sekolah 141 Jiwa, Belum Tamat SD 251 Jiwa, Tamat SD/Sederajat 1093 Jiwa, SMP Sederajat 112 Jiwa, SMA Sederajat 280 Jiwa Diploma/Sederajat 10 Jiwa, Sarjana 20 Jiwa

### ***Keadaan Ekonomi***

Wilayah Desa Melintang memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibu kota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju,

### ***Sarana Prasarana Dan Infrastruktur***

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Melintang terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut: Balai Unit 1, Kantor Desa 1, Kantor BPD 1, Polindes 1, Pusban 1, Posyandu 5, Mesjid 1, Mushola/Langgar 7, Tempat Pemakaman 2, Majelis Ta'lim 1, Madrasah 1, TK/PAUD 2, SD 2, SMP/MTS 2, SMA 1 dan Jembatan 13.

### ***Visi dan Misi***

#### ***a. Visi***

Visi Desa Melintang berisikan harapan akan perubahan kondisi dari saat ini untuk perubahan dimasa akan mendatang. Selain berisikan harapan, visi Desa harus menggambarkan rencana yang ingin dicapai di masa depan, yang bisa dijangkau dan bersipat nyata serta merupakan pedoman dan acuan bagi pemerintah Desa maupun masyarakat Desa. Visi Desa akan tercapai apabila masyarakat memahami dan menjalankan program pembangunan Desa 5 tahun kedepan, dan untuk mewujudkan visi diperlukan kerjasama dan dukungan dari semua pihak agar pembangunan berhasil. visi diperlukan kerjasama dan dukungan dari semua pihak agar pembangunan dapat berhasil.

*“Kampung Melintang, Sejahtera dan Berkeadilan Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Danau Masyarakat Nelayan yang mandiri, agamis dan Maju”*

#### ***b. Misi***

Dalam mewujudkan Visi Desa diperlukan langkah langkah untuk membangun kearah yang lebih baik yang dituangkan dalam Misi Desa antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ramah, sopan dan bersahabat secara profesional dan sederhana.
2. Menjaga kelestarian dan mengembangkan kelompok-kelompok nelayan yang peduli akan keadaan lingkungan danau.
3. Mengembangkan penghijauan dan penanaman sejuta pohon di Desa Melintang.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sarana dan prasarana kesehatan.
- b. 5. Meningkatkan rasa kebersamaan yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat.
5. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan.

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Faktor Lingkungan***

Di dalam hal Pembangunan Infrastruktur harus di tingkatkan terutama di dalam perencanaan pembangunan infrastruktur harus mengikutsertakan masyarakat agar pembangunan infrastruktur tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat atau yang dibutuhkan di desa tersebut, dengan keikutsertaan masyarakat diharapkan mencapai kondisi ideal yang diinginkan oleh semua pihak, untuk Mencapai pembangunan yang sangat ideal maka didalam Melakukan perencanaan pembangunan infrastruktur harus melihat tingkat budaya, sosial, ekonomi serta politik dan administrasi yang beradadi desa melintang, agar pembangunan tersebut sesuai dengan yang diinginkan. Faktor Lingkungan dalam hal Pembangunan Infrastruktur harus di tingkatkan terutama di dalam perencanaan pembangunan infrastruktur harus mengikutsertakan masyarakat dan melihat tingkat budaya dan sosial yang ada agar pembangunan infrastruktur sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat, setelah melihat tingkat sosial dan budaya tentu harus juga melihat tingkat ekonomi yang berada didesa melintang karena dengan meningkatnya perekonomian otomatis akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dan bisa mensejahterakan masyarakat.

### ***Faktor Sumber Daya Manusia Perencana***

Sumber daya manusia perencana yang ada didesa melintang masih kurang ini dikernakan dari pembangunan jembatan penyeberangan desa melintang harus menggunakan jasa kontruksi dari luar sehingga menambah biaya pembangunan.

### ***Faktor sistem yang Digunakan***

Aturan-aturan yang digunakan oleh pemerintah daerah didalam meminimalisir penyimpangan-penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang terhadap pembangunan infrastruktur di desa melintang kurang memiliki pengaruh karena yang ada didesa melintang pada saat ini didalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada.

### ***Faktor Perkembangan Ilmu dan Teknologi***

Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mendukung dalam pembangunan karena semakin berkembang teknologi yang digunakan maka semakin cepat pula pembangunan yang ada di satu daerah baik sekala kecil maupun sekala besar.

### ***Faktor Pendanaan***

Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara didalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat masih terkendala oleh biaya pembangunan sehingga pembangunan jembatan pemukiman masyarakat tersebut harus dilakukan secara bertahap itu dikarenakan biaya yang diberikan oleh pemerintah melalui Dana Desa (DD) itu masih tidak mencukupi untuk membangun jembatan tersebut maka dari itu pembangunan jembatan tersebut harus dibangun beberapa tahap dan beberapa tahun.

### ***Faktor yang lebih Dominan mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.***

Mengenai pendanaan di dalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat yang memakan biaya yang cukup banyak juga yaitu kisaran 3 M sehingga pembangunan jembatan tersebut harus dilakukan bertahap setiap tahunnya dan untuk pendanaan desa melintang masih bergantung kepada daerah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang kemudian disalurkan ke desa-desa termasuk Desa Melintang yaitu melalui DD (Dana Desa).

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

#### ***a. Faktor Lingkungan***

Berkaitan faktor lingkungan jadi pemerintah desa melintang harus melibatkan seluruh lapisan masyarakat didalam pembuatan atau penyusunan RPJMDes, RKPDes dan APBDes agar sesuai dengan budaya yang ada didesa melintang dan agar transparan terhadap masyarakat sehingga tidak ada campur tangan politik di dalam pembangunan jembatan tersebut sehingga dapat menghambat pembangunan jembatan karena dengan terbangunnya jembatan tersebut tentu akan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan meningkatnya perekonomian masyarakat tentu akan menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa melintang itu sendiri.

#### ***b. Faktor Sumber daya Perencana***

Masih kurangnya Sumber daya Perencana yang dimiliki oleh pemerintah desa melintang sehingga pemerintahan desa melintang didalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat harus menggunakan kontruksi dari luar daerah sehingga memakan biaya yang lebih lagi.

#### ***c. Faktor Sistem yang di gunakan***

Sistem yang digunakan ataupun aturan-aturan yang harus diberlakukan di dalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat desa melintang, didalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat didesa melintang selalu melihat aturan yang ada sehingga pembangunan jembatan tersebut sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

**d. Faktor Perkembangan Ilmu dan Teknologi**

Dengan berkembangnya ilmu Pengetahuan tentu akan menambah wawasan aparatur desa didalam pembangunan ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat tentu akan mempermudah aparatur desa melintang untuk melaksanakan pembangunan.

**e. Faktor Pendanaan**

Masih kurangnya biaya didalam pembangunan jembatan pemukiman masyarakat itu disebabkan biaya untuk pembangunan jembatan tersebut hanya bersumber dari DANA DESA (DD) tidak ada lagi tambahan sumber dana yang lain sehingga pembangunan jembatan pemukiman masyarakat desa melintang harus dilaksanakan secara bertahap disetiap tahunnya.

**2. Faktor-faktor yang lebih Dominan mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.**

Faktor yang lebih Dominan mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur di Desa Melintang Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara adalah faktor pendanaan karena faktor pendanaan adalah faktor yang harus ada dan untuk saat ini didalam pembangunan infrastruktur jembatan di desa melintang tentu sangat memerlukan biaya yang sangat besar juga, karena keterbatasan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat/daerah maka pembangunan jembatan pemukiman masyarakat tersebut harus dilakukan bertahap setiap tahunnya.

**Saran**

Adapun saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah desa melintang agar bisa memanfaatkan dana yang ada dengan sebaik mungkin agar pembangunan jembatan pemukiman masyarakat bisa berjalan dengan lancar dan terselesaikan secepat mungkin, agar masyarakat mendapatkan manfaatnya.
2. Untuk pembiayaan di dalam pembangunan jembatan di desa melintang kecaamatan muara wis kabupaten kutai kartanegara agar pemerintah desa melintang mencari pembiayaan lain semisalkan mengajukan proposal kekabupaten kota agar pembangunan jembatan tersebut dapat terselesaikan sesegera mungkin dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa setempat.
3. Untuk perencanaan pembangunan dan pembuatan RPJMDes, RKPDes dan APBDes agar kiranya pemerintah desa bisa mengundang seluruh lapisan masyarakat agar masyarakat desa setempat bisa mengetahui pembangunan apa saja yang akan dilaksanakan pemerintah desa nya di lima tahun yang akan datang.
4. Untuk aparatur desa agar biasa diberikan pelatihan sesuai porsinya masing-masing sehingga agar aparatur desa yang ada memiliki kemampuan sesuai dengan keahliannya agar kedepannya tidak menambah biaya yang dikeluarkan

pemerintah desa dan tidak pula harus memakai orang luar dari ranah desa.

### ***Daftar Pustaka***

- Adisasmita, Raharjo, 2006, *Membangun Desa Partisipasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Efendi, Bahtiar, 2002, *Hal Utama Dalam Pembangunan*, Andi Offset, Yogyakarta
- Indrawijaya, Adam Ibrahim dan Juni Pranoto 2011 *Revitalisasi Administrasi Pembangunan Bandung* : Alfabeta
- Kodoatie, Robert J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Jhonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisis, A Methods Sourcebook Edisi Ketiga*. Sage Publications:inc.
- Prihatin, eka. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabet
- Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusuma, *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah )*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sunarko. 2005. *Publik Policy Pengertian Pokok untuk Memahami dan Analisa Kebijaksanaan Pemerintah*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Yayat M. Herujito. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Grasindo, Jakarta
- Wijaja, Haw. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Butuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

### **Dokumen-Dokumen**

- Bappenas. *Infrastruktur Indonesia*. Jakarta: Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan (Bappenas) 2003.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan 2015*.
- Kadin Indonesia-Jetro. 2006 *Prinsip-prinsip Penyediaan Infrastruktur di Indonesia*.
- Permendagri No 37 tahun 2007 . Pasal 21 ayat (4) Perbup No 55 tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa bahwa Belanja Pemberdayaan Masyarakat.
- Peraturan Bupati No 55 tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah No 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa .
- Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2014 tentang dana Desa yang Bersumber dari APBN.
- Permendagri Nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Desa.